

SISTEM PEMBAYARAN DAN PERHITUNGAN PAJAK PARKIR DI CIJERAH TRADE CENTER

Sri Mulyani¹, KM. Syarif Haryana²
STMIK Mardira Indonesia, Bandung^{1,2}
Email: syarif_haryana@stmik-mi.ac.id²

Abstract

Payment systems and tax calculation parking in Cijerah Trade Center aims to simplify the payment process and the tax calculation in the management of parking in Cijerah Trade Center. This is done because processing the payment and tax calculations are still done manually which causes no problems carrying the payment of parking and difficulty in calculating taxes. System development methods by using the waterfall method. While the programming language used is Borland Delphi.

Keywords: payment system; tax calculation; parking tax

Abstrak

Sistem pembayaran dan perhitungan pajak parkir di Cijerah Trade Center bertujuan untuk mempermudah proses pembayaran dan perhitungan pajak dalam pengelolaan parkir di Cijerah Trade Center. Hal tersebut dilakukan karena pengolahan pembayaran dan perhitungan pajak masih dilakukan secara manual yang menyebabkan masalah tidak tercatatnya pembayaran parkir dan kesulitan dalam melakukan perhitungan pajak. Metode pengembangan sistem dengan menggunakan metode waterfall. Sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah Borland Delphi.

Keywords: sistem pembayaran; perhitungan pajak; pajak parkir

PENDAHULUAN

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, sejalan dengan kemajuan zaman maka penggunaan teknologi informasi semakin meningkat dan perannya sangat penting dalam membantu pekerjaan manusia. Kemajuan komputerisasi telah melanda dan semakin berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan manusia, sehingga menimbulkan dampak positif bagi perkembangan teknologi di lingkungan masyarakat terutama di bidang informasi dan komunikasi yang semakin canggih dan modern.

Kemajuan teknologi informasi juga dirasakan dalam dunia usaha, banyak perusahaan menggunakan jasa komputer sebagai alat untuk membantu segala kegiatan yang sedang berjalan di perusahaan agar lebih mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Namun ada sebagian yang masih menggunakan secara manual seperti pada kegiatan pembayaran parkir kendaraan di *cijerah trade center bandung* yang tidak menggunakan sistem secara komputerisasi melainkan masih menggunakan pencatatan dengan alat tulis dalam setiap transaksinya sehingga dapat menimbulkan beberapa masalah, diantaranya, tidak terorganisirnya pemarkiran, pendapatan parkir yang tidak tentu terhitung dan tidak tercatatnya hasil keseluruhan parkir.

Berdasarkan pada fenomena yang ada maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuat perangkat lunak yang dapat membuat pendapatan pemarkiran yang dapat terhitung dengan baik dan tercatatnya hasil keseluruhan parkir.

KAJIAN TEORI

Sistem

Ada banyak teori yang membahas mengenai sistem diantaranya adalah menurut Chole/Nouschel yang mendefinisikan dan diterjemahkan oleh Jogiyanto dalam buku desain dan analisis bahwa sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan satu skema yang menyeluruh terintegrasi untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Lebih lanjut Robert G Mudik dalam oleh Jogiyanto (1990:1) bahwa sistem adalah kumpulan-kumpulan dari elemen-elemen yang saling berintegrasi untuk mencapai satu tujuan tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada komponen atau elemen mendefinisikan sistem sebagai satu kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan secara umum bahwa pengertian sistem tersebut yaitu:

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur
2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen batas,

lingkungan luar sistem penghubung, masukan, keluaran, pengolah dan sasaran atau tujuan.

- a. **Komponen Sistem** Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen-elemen sistem dapat berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem. Setiap sistem tidak peduli betapapun kecilnya, selalu mengandung komponen-komponen atau subsistem-subsistem. Setiap subsistem mempunyai sifat-sifat dari subsistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan. Suatu sistem dapat mempunyai suatu sistem yang lebih besar disebut dengan supra sistem, misalnya suatu perusahaan dapat disebut sebagai suatu sistem sedang industri yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut dengan supra sistem. Kalau dipandang industri sebagai suatu sistem, maka perusahaan dapat disebut sebagai subsistem. Demikian juga bila perusahaan dipandang sebagai suatu sistem, maka sistem akuntansi adalah subsistemnya. Kalau sistem akuntansi dipandang sebagai suatu sistem, maka perusahaan adalah supra sistem dan industri adalah supra dari suprasistem.
- b. **Batas sistem** Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipasang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.
- c. **Lingkungan luar sistem** Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.
- d. **Sistem Penghubung** merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain. Keluaran dari satu subsistem akan menjadi satu masukan bagi subsistem yang lain dan akan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.
- e. **Masukan sistem** Masukan adalah energi yang dimasukkan kedalam sistem. Masukan dapat berupa masukan peralatan dan masukan sinyal. Maintenance input adalah energi yang diproses agar didapatkan keluaran. Sebagai contoh didalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputernya sedangkan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.
- f. **Keluaran sistem** Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan

menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi. Sistem akuntansi akan mengolah transaksi menjadi laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

- g. Sasaran sistem Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran (objektif). Kalau sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali, masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

Perancangan Sistem

Dalam tahap ini biasanya ditemukan banyak sekali kesulitan. Apalagi dalam merancang database bagaimana cara agar database dapat memenuhi keperluan saat ini dan masa yang akan datang maka disini ada yang dinamakan perancangan sistem.

Perancangan sistem juga dapat diartikan sebagai berikut;

1. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk
2. Persiapan untuk rancangan bangun implementasi
3. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem
4. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional
5. Penggambaran, perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi
6. Termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem

Tahap desain sistem mempunyai tujuan:

1. untuk memenuhi kebutuhan pemakai
2. untuk memberikan gambaran yang lengkap dan rancang bangun yang lengkap kepada pemogram komputer dan ahli tehnik lain yang terlibat.

Implementasi Sistem

Langkah-langkah dalam implementasi sistem sebagai berikut:

1. Menerapkan rencana implementasi
Dalam rencana penerapan sistem yang terkomputerisasi yakni agar sistem siap dioperasikan, maka perlu diadakan kegiatan-kegiatan dari penerapannya. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menerapkan sistem tersebut adalah pembuatan program, testing program, pelatihan serta terima dokumentasi, akan tetapi dalam penulisan tugas akhir ini implementasi sistem yang dilakukan hanya sampai pada tahap pembuatan program.
2. Kegiatan implementasi
Adapun kegiatan dalam implementasi dapat dilakukan dalam tahap-tahap sebagai berikut:
 - a. Pemilihan data pelatihan personil
 - b. Pemilihan tempat dan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak
 - c. Pemograman dan pengetesan program
 - d. Konversi sistem
 - e. Tindak lanjut implementasi

Tindak lanjut analisis sistem dalam implementasi masih perlu melakukan pengetesan penerimaan sistem. pengetesan ini berbeda dengan sistem yang telah dilakukan sebelumnya. Jika sebelumnya pengetesan sistem menggunakan data test dan dilakukan

oleh analis sistem bersama-sama dengan pemogram komputer, maka pada pengetesan ini dilakukan dengan menggunakan data sesungguhnya dalam jangka waktu tertentu yang dilakukan oleh analis sistem bersama-sama user. Setelah pengetesan penerimaan ini selesai maka dilakukan rapat penerima yang perlu diselesaikan oleh manajemen.

Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Pengembangan sistem dibutuhkan oleh suatu organisasi karena:

- a. Pertumbuhan organisasi
Pertumbuhan organisasi yang menyebabkan harus disusun sistem yang baru. Pertumbuhan organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengolahan data semakin meningkat, perubahan prinsip yang baru.
- b. Ada masalah pada sistem yang lama
Adanya terjadi kekurangan-kekurangan, kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja, tidak efisiensi operasi, tidak ditaati kebijakan manajemen yang telah ditetapkan dan lain sebagainya.
- c. Untuk meraih kesempatan
Erat hubungannya dengan pemakai teknologi informasi karena perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan organisasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan informasi yang dilakukan oleh manajemen.
- d. Adanya hambatan
Hambatan dapat berupa hambatan dari luar organisasi seperti peraturan

pemerintah, budaya lingkungan, pasar dan lain sebagainya.

Pajak

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang sehingga dapat dipaksakan dengan tiada mendapat balas jasa secara langsung. Pajak dipungut penguasa berdasarkan norma-norma hukum untuk menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif untuk mencapai kesejahteraan umum. Sedangkan menurut Resmi (2009) dalam Zuana & Sidharta (2014) Pajak adalah suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum. Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Sidharta, 2014)

Pajak Daerah

Pengertian Pajak Daerah berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 adalah merupakan kontribusi wajib kepada Daerah, yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak Parkir

adalah pajak atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor. Pajak ini merupakan pajak yang diperuntukkan daerah Kabupaten/Kota yang bersangkutan. (Undang-undang no 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah)

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini, metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif, yang menurut Sugiono (2011) adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berperan dalam memberikan situasi atau keadaan, serta menggambarkan hubungan yang ada pada variabel tersebut. Metode penelitian ini kemudian dibagi ke dalam dua teknik yaitu teknik pengumpulan data dan teknik pengembangan sistem, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yang meliputi :

Teknik Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan penelitian ini adalah sebagai berikut:

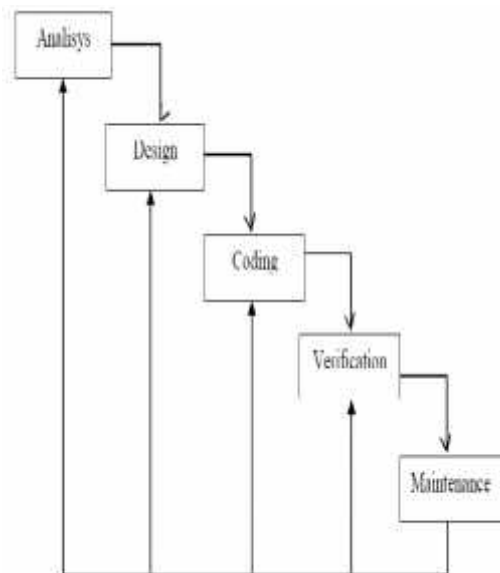
1. Metode *Interview*
Penelitian dengan cara wawancara langsung dengan para praktisi yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti.
2. Metode Literatur
Pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku atau sumber-sumber dengan masalah yang dihadapi.
3. Observasi
Pengumpulan data dengan cara mengadakan tinjauan secara langsung terhadap sistem yang

berhubungan dengan masalah yang dihadapi.

Teknik Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan adalah metode *waterfall* dan analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan yang ada di perusahaan.

Waterfall adalah suatu metodologi pengembangan perangkat lunak yang mengusulkan kepada perangkat lunak sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, design, kode, pengujian dan pemeliharaan.



Gambar 1. *Waterfall*

Sumber : Roger S. Pressman (1992: 24)

1. Analisis
Proses analisa terhadap masalah yang ada yang berasal dari proses penelitian, dimana pada tahapan ini hasil penelitian tersebut di analisa, bagaimana cara mengelola data, bagaimana bentuk penyelesaiannya agar dapat menangani permasalahan tersebut dan sistem apa yang mampu menangani dan dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut.

2. Design
 Hasil dari analisa sistem dituangkan dalam bentuk desain. Proses desain meliputi desain basis data, interfacing input dan outputnya. Proses desain ini dapat menjadi suatu bentuk berikut representasi yang dapat di evaluasi kualitasnya sebelum coding dilakukan.
3. Coding
 Hasil desain tersebut kemudian masuk keproses coding atau dikodekan atau di terjemahkan ke dalam kode yang dapat dimengerti oleh komputer lalu selanjutnya di lakukan testing atau pengetesan terhadap program tersebut, yang bertujuan mengungkap dan menghilangkan kesalahan-kesalahan yang ada. Sehingga perangkat lunak bekerja sesuai yang diharapkan.
4. Implementasi
 Setelah perangkat lunak di uji dan bekerja sesuai yang diharapkan, langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan perangkat lunak
5. Maintenance
 Tahap maintenance meliputi kegiatan-kegiatan koreksi kesalahan dan penyelesaian perangkat lunak terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di lapangan, kegiatan penyempurnaan dan pencegahan.

PEMBAHASAN

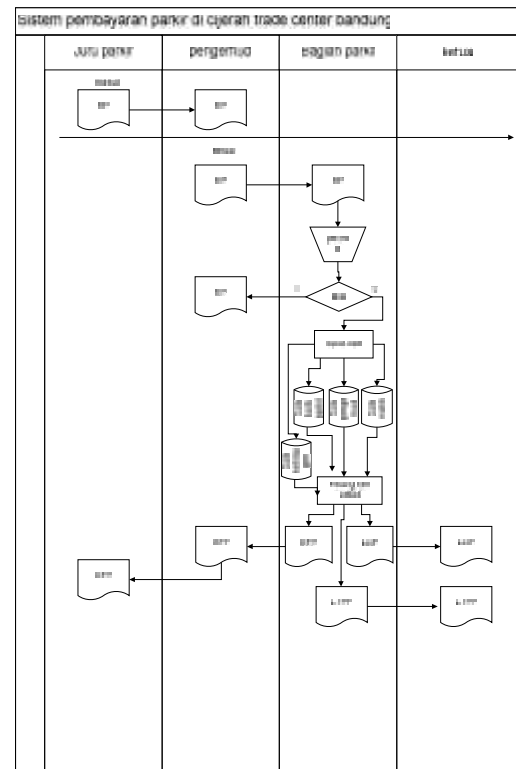
Analisis Dan Perancangan Sistem

Analisis Sistem dapat didefinisikan sebagai Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan ,hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan

sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikan. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan di dalam tahap ini akan menyebabkan juga kesalahan di tahap selanjutnya.

Flow Map

Flow map merupakan bagian alir dokumen yang digunakan untuk menjelaskan suatu sistem yang berjalan. Flow map berisi simbol-simbol standar yang digunakan oleh analisis sistem untuk membuat bagian alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu. Flow map juga berisi penjelasan sitem yang berawal dari dokumen yag masuk kedalam sebuah sistem secara proses input, kemudian dari proses tersebut menghasilkan output berupa laporan yang dituju pada departemen-departemen terkait yang merupakan entitas luar dari sebuah sistem



Gambar 2. Flow Map

Perancangan Sistem

Tahap perancangan sistem adalah satu tahapan yang dilakukan setelah mengidentifikasi kebutuhan sistem.

Isi dari tahapan perancangan sistem adalah perancangan database meliputi teknik entity relationship diagram (ERD), kamus data, pengkodean, rancangan strukture file, struktur menu. Tujuan perancangan sistem secara umum adalah memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (user) tentang sistem yang berjalan. Tetapi pada perancangan laporan kerja praktek ini tidak merancang sistem baru melainkan hanya merancang basis data, rancangan spesifikasi file, pengkodean, IPO, rancangan struktur menu, rancangan input dan output.

Pada perancangan sistem ini diupayakan dapat memberdayakan sumber daya manusia dan peralatan yang sudah tersedia untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan perancangan sistem memberikan output yang berguna yaitu berupa informasi yang dibutuhkan perusahaan.

Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan bagian dari rangkaian setelah Penyelidikan awal, analisa sistem serta desain sistem. Pada tahapan ini merupakan suatu tahap untuk menerapkan sistem agar siap dioperasikan. Pada tahap ini dilakukan langkah – langkah :

1. Menguji Program
2. Menguji Data
3. Menguji Keluaran

Dalam pembuatan aplikasi dibutuhkan pemilihan bahasa yang menunjang dari perangkat tersebut. Pemilihan bahasa

pemograman yang tepat berpengaruh pada aplikasi yang disajikan.

Adapun kriteria yang dilakukan dalam pemilihan bahasa pemograman yaitu:

1. Mudah dipelajari.
2. Mudah dimengerti.
3. Mempunyai kecepatan dan akurasi yang tinggi.
4. Lebih mudah digunakan oleh user (pengguna).

Tampilan Login



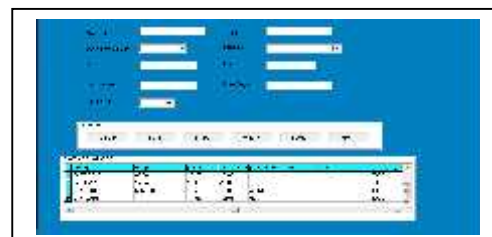
Gambar 2. Tampilan Menu Login

Menu Utama



Gambar 3. Menu Utama

Menu Data Waktu



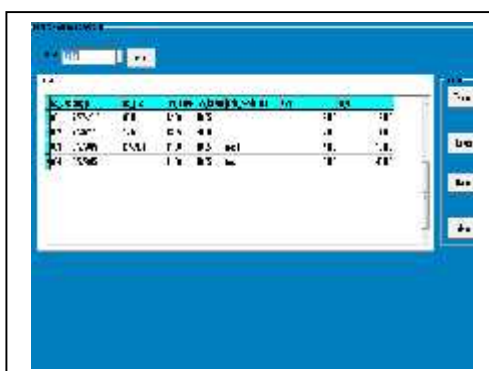
Gambar 4. Menu Data Waktu

Menu Data Kehilangan



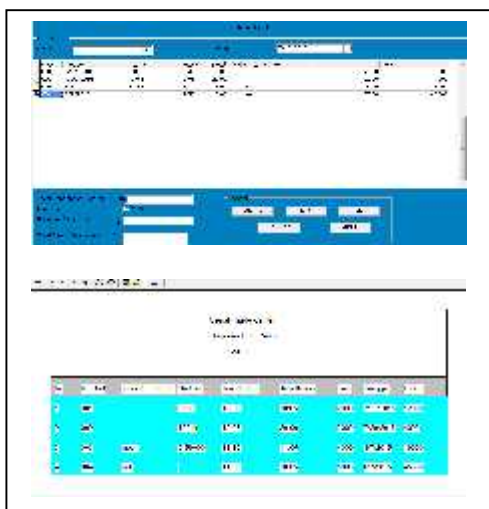
Gambar 4. Menu Data Kehilangan

Menu Pencarian



Gambar 5. Menu Pencarian

Menu Laporan Pajak



Gambar 6. Menu Laporan Pajak

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembuatan data proses sistem pembayaran parkir di cijerah trade center akan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aplikasi sistem pembayaran parkir sudah dapat dipergunakan dengan baik.
2. Aplikasi sistem ini dapat memberikan laporan yang akurat dan efisien sesuai dengan kebutuhan pengelolaan parkir di Cijerah Trade Center.

Saran

1. Sejalan dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kebutuhan dalam pengelolaan parkir di Cijerah Trade Center perlu adanya penyesuaian lebih lanjut.
2. Perlu adanya evaluasi terus menerus agar aplikasi sistem perpajakan yang telah diterapkan dapat berjalan dengan optimal.

REFERENSI

- Ichwa. (2011). Pemograman Basis Data Delphi 7. Bandung: Informatika.
- Indrajani. (2014). Data Base System. Jakarta: Gramedia.
- Jogiyanto, HM. (2012). Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto, HM. (2008). Metodologi Penelitian System Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Kadir, A. (2013). Dasar Pengolahan Delphi. Yogyakarta: Andi offset.
- Kadir, A. (2014). Buku Pintar Pemograman Delphi. Yogyakarta: Andi.
- Kadir, A. (2014). Pengenalan Sistem. Yogyakarta: Andi offset.
- Mukhtar. (2013). Metode Praktis Penelitian Deskriptif. Jakarta: referensi cetakan pertama
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2008). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi offset.
- Sidharta, I. (2014). Perpajakan. Bandung: STMIK Mardira Indonesia.
- Zuana, K. R., & Sidharta, I. (2014). Sistem Informasi Pemotongan PPh 21 Atas Gaji Karyawan PT. Rajawali Tehnik. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 112-121.